BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini sangat penting sekali, karena dengan adanya pembiasaan yang baik sejak usia dini oleh orang tua dan guru akan lebih mudah diingat dan diharapkan agar pada diri anak akan tumbuh penghayatan dan keyakinan akan kebenaran agama yang dianutnya.

Implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang ini sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan kegiatan rutin yang sudah biasa dilakukan setiap awal dan akhir kegiatan yaitu berdo'a sebelum dan sesudah belajar, membaca surat-surat pendek dan do'a sehari-sehari setiap pagi, berdo'a sebelum dan sesudah makan setiap hari sebelum kegiatan bermain bebas, bersalaman dengan guru, terbiasa mengucapkan salam dan mengenalkan rukun iman dan rukun islam melalui kegiatan bersyair dan bernyanyi. Mengenalkan tempat-tempat ibadah melalui permainan puzzle tempat ibadah, dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan keagamaan. Serta

membiasakan anak untuk mencintai lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

2. Kesimpulan Khusus

a. Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Aqidah/Tauhid Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini sangat penting untuk diberikan, karena akidah melahirkan keimanan, iman tidak hanya diartikan percaya akan tetapi esensi kepercayaan itu diaktualisasikan dalam ucapan dan tingkah laku.

Untuk mengimplementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang dilakukan dengan cara: Iman kepada Allah dilakukan dengan mengenalkan Allah melalui benda-benda ciptaan Allah, mengenalkan sifat-sifat Allah melalui metode bercakap-cakap dan bercerita, serta membiasakan anak untuk mengucapkan kalimat-kalimat toyyibah. Iman kepada malaikat dilakukan dengan cara bersyair. Iman kepada kitab, pembiasaan yang dilakukan antara lain mengenalkan kitab-kitab Allah melalui nyanyian, membiasakan mengaji dan mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan permainan merangkai kartu huruf hijaiyah dan meniru bentuk huruf hijaiyah. Untuk

mengimplementasikan iman kepada rosul Allah yaitu dengan cara mengenalkan nama-nama rosul dan mengenalkan sifat-sifat rosul melalui kartu bacaan dan bernyanyi. Iman kepada hari akhir, guru mengenalkan tanda-tanda terjadinya hari akhir melalui kegiatan bercakap-cakap. Untuk mengenalkan iman kepada qada' dan qadar hanya sebatas teori, dan memberikan contoh sederhana yang mudah dipahami anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Syariah/Ibadah Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan bagi anak usia dini perlu diterapkan dan dilaksanakan secara benar sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan yang sudah dilaksanakan di TK PGRI Gebang yaitu: membiasakan membaca syahadat setiap pagi diawal kegiatan, melaksanakan praktek sholat setiap hari jum'at, mengenalkan zakat dan membiasakan anak-anak untuk beramal setiap hari jum'at. Untuk puasa belum menjadi pembiasaan, hanya sebatas teori karena terhambat faktor usia anak. Haji, dikenalkan dan dipraktekkan setahun sekali melalui kegiatan manasik haji kecil.

c. Implementasi Nilai-nilai Agama Aspek Akhlak Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Pembiasaan yang telah dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama aspek akhlak yaitu: Akhlak terhadap Allah dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keimanan, melaksanakan praktek sholat, membiasakan bersyukur dengan melafalkan bacaan hamdalah disetiap akhir kegiatan belajar, membiasakan bersabar menunggu giliran.

Implementasi akhlak kepada sesama manusia dilaksanakan melalui pembiasaan mengucapkan salam, membaca do'a untuk kedua orang tua setiap pagi, bersalaman pada guru, berbicara dengan bahasa yang sopan, terbiasa bekerja sama untuk merapikan mainan, mengembalikan mainan pada tempatnya, mau berbagi bersama teman. Bersikap ramah dan sopan pada guru dan juga teman. Mau memberi dan meminta ma'af dan bersikap rendah hati.

Pembiasaan yang sudah diterapkan agar berakhlak terhadap lingkungan yaitu membiasakan mencintai dan memelihara lingkungan dengan membuang sampah di tempat sampah. Memberi nasehat agar juga menyayangi binatang, tidak suka mengganggu dan menyakiti binatang. Implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan pada anak usia dini tidak lepas dari peran serta dari orang tua dan arahan guru di sekolah, pemberian contoh atau tauladan yang baik serta pemberian

nasehat yang tiada henti akan membantu dan memotivasi anak untuk berperilaku dan berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Kepala TK

- a. Kepala TK juga diharapkan untuk lebih memberikan dorongan dan kesempatan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dengan lebih sering lagi mengikutkan para guru untuk meningkatkan kompetensinya.
- b. Kepala TK bersama guru hendaknya juga memberikan parenting yang lebih intensif pada orang tua agar orang tua juga menerapkan pembiasaan yang sudah diajarkan di TK.

2. Bagi Guru

- a. Guru lebih memotivasi peserta didiknya untuk dapat menerapkan pembiasaan yang sudah dilaksanakan di TK agar dilaksanakan pula di rumah.
- b. Selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan minat dan antusias peserta didik dalam belajar.
- c. Guru hendaknya menjadi tauladan bagi anak didiknya.

3. Bagi Masyarakat

a. Upaya bimbingan, pengarahan, dan pembiasaan yang sudah diterapkan di
TK tidak akan ada artinya tanpa adanya dukungan dari orang tua

sebagai pendidik di rumah. Oleh karena itu orang tua hendaknya selalu proaktif bertukar informasi dengan guru tentang perkembangan anak sehingga ada kesesuaian dalam mendidik anak.

b. Orang tua hendaknya menjadi suri tauladan yang baik bagi anaknya.

